

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terhadap efek ekstrak buah mengkudu dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji *kruskal wallis* menunjukkan nilai probabilitas (sig.) < 0.05 pada lesi nekrosis dan infiltrasi sel radang maka terdapat perbedaan yang nyata pada data tersebut. Sedangkan pada lesi hemoragi menunjukkan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang nyata pada data tersebut. Pada uji *Mann-whitney* terdapat nilai probabilitas (sig.) < 0.05 yaitu terdapat perbedaan yang nyata dan (sig.) > 0.05 yaitu terdapat perbedaan yang tidak nyata. Pada penelitian ini ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) memperlihatkan adanya penurunan hemoragi, nekrosis, dan infiltrasi sel radang pada histopatologi organ trakea tikus *Wistar* yang diberi paparan asap rokok.
2. Penggunaan ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) dengan dosis 75mg/kgBB lebih efektif dari pada dosis ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) 50mg/kgBB.

5.2 Saran

Penelitian tentang efek ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) pada gambaran histopatologi trakea tikus *Wistar* (*Rattus norvegicus*) yang diberi paparan asap rokok telah menyimpulkan bahwa penelitian selanjutnya diperlukan mengenai dosis lebih bervariasi agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.